

---

## PENGELOLAAN DAYA TARIK WISATA NGLANGGERAN PATUK GUNUNG KIDUL: PERSPEKTIF BIDANG HUKUM, EKONOMI DAN FILSAFAT

Tri Suyud Nusanto<sup>1)</sup>, Aditya Hera Nurmoko<sup>2)</sup>, Aris Indriyanti<sup>3)</sup>,  
Natalia Heni Primawati<sup>4)</sup>

<sup>1,4</sup>Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo, <sup>2,3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKP  
trisuyudnusanto@stipram.ac.id<sup>1)</sup>, adityadoktoralui@gmail.com<sup>2)</sup>,  
arisindriyanti@stieykp.ac.id<sup>3)</sup>, nataliaheni@stipram.ac.id<sup>4)</sup>

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan daya tarik wisata di Nglanggeran, Patuk, Gunung Kidul, dengan pendekatan lintas aspek hukum, ekonomi, dan filsafat. Meskipun Nglanggeran telah menjadi tujuan wisata yang populer, tantangan dalam pengelolaan daya tarik wisata yang efektif masih perlu ditangani. Dalam tinjauan aspek hukum, penelitian ini akan mengeksplorasi peraturan dan kebijakan yang mengatur pengelolaan wisata di Nglanggeran, termasuk perlindungan lingkungan, hak masyarakat setempat, serta perizinan dan regulasi terkait. Dalam aspek ekonomi pariwisata, penelitian ini akan menganalisis kontribusi ekonomi pariwisata terhadap masyarakat setempat, potensi pengembangan ekonomi berkelanjutan, dan manfaat ekonomi dari sektor pariwisata. Dari perspektif filsafat, penelitian ini akan meninjau nilai-nilai dan prinsip yang mendasari pengelolaan daya tarik wisata di Nglanggeran, termasuk konsep etika dan keberlanjutan untuk pengembangan dan pemeliharaan destinasi wisata yang berkelanjutan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi lapangan, wawancara dengan pemangku kepentingan terkait, dan analisis dokumen terkait hukum, filsafat, dan ekonomi pariwisata. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang tata kelola daya tarik wisata di Nglanggeran dan rekomendasi untuk perbaikan dalam pengelolaan wisata berkelanjutan.

**Kata kunci:** pengelolaan daya tarik wisata, Nglanggeran, hukum, ekonomi pariwisata, filsafat.

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the management of tourist attractions in Nglanggeran, Patuk, Gunung Kidul, with a cross-faceted approach to law, economics, and philosophy. Although Nglanggeran has become a popular tourist destination, challenges in effective management of tourist attractions still need to be addressed. In reviewing legal aspects, this study will explore regulations and*

*policies governing tourism management in Nglanggeran, including environmental protection, local community rights, and related permits and regulations. In the economic aspect of tourism, this study will analyze the economic contribution of tourism to local communities, the potential for sustainable economic development, and the economic benefits of the tourism sector. From a philosophical perspective, this study will review the values and principles underlying the management of tourist attractions in Nglanggeran, including ethical and sustainability concepts for the development and maintenance of sustainable tourist destinations. The research method used is a qualitative approach with data collection through field observation, interviews with relevant stakeholders, and document analysis related to tourism law, philosophy, and economics. It is hoped that the results of this study can provide a more comprehensive understanding of the governance of tourist attractions in Nglanggeran and recommendations for improvements in sustainable tourism management.*

**Keywords:** *tourism attraction management, Nglanggeran, law, tourism economics philosophy*

---

## PENDAHULUAN

Pariwisata memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi suatu daerah. Pengelolaan daya tarik wisata yang baik dan berkelanjutan menjadi kunci keberhasilan sektor pariwisata. Salah satu destinasi wisata yang menarik perhatian adalah Nglanggeran, terletak di Patuk, Gunung Kidul. Nglanggeran memiliki keunikan geologi dan keindahan alam yang menarik wisatawan nusantara (wisnus) maupun wisatawan mancanegara (wisman).

Pengelolaan daya tarik wisata di Nglanggeran menghadapi berbagai tantangan. Aspek yang perlu diperhatikan salah satunya dalam pengelolaan adalah aspek hukum. Kerangka hukum yang jelas dan memadai akan memberikan landasan kuat bagi pengelolaan daya tarik wisata yang berkelanjutan.

Pengelolaan daya tarik wisata juga mempertimbangkan aspek filsafat. Aspek filsafatnya menggunakan pendekatan filsafat pariwisata, etika khususnya etika lingkungan. Etika lingkungan menurut Marfai (2013) membahas nilai-nilai harmonisasi kehidupan manusia antara interaksi dan interdependensi terhadap lingkungan hidup dari segi abiotik, biotik, dan kultur. Etika lingkungan dapat menjadi salah satu pedoman yang mengarahkan pada nilai-nilai positif dan

bermanfaat untuk menjaga, melestarikan lingkungan (Syamsuri, 1996), mengingat wisata di Nglangeran berhubungan dengan wisata alam. Wisata alam berhubungan dengan konsep *sustainability*, sehingga etika lingkungan diperlukan.

Di sisi lain, aspek ekonomi pariwisata menjadi hal penting untuk diperhatikan dalam pengelolaan daya tarik wisata di Nglangeran, karena dapat memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat setempat.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan tinjauan holistik terhadap pengelolaan daya tarik wisata di Nglangeran, Patuk, Gunung Kidul dengan melibatkan aspek hukum, ekonomi pariwisata, filsafat. Dengan menganalisis ketiga aspek tersebut, diharapkan dapat ditemukan solusi dan rekomendasi untuk meningkatkan pengelolaan daya tarik wisata yang berkelanjutan di Nglangeran. Bagaimana kerangka hukum yang mengatur pengelolaan daya tarik wisata di Nglangeran, Patuk, Gunung Kidul, Bagaimana kontribusi ekonomi pariwisata terhadap masyarakat setempat di Nglangeran. Apa saja nilai-nilai dan prinsip filsafat yang dapat menjadi pedoman dalam pengelolaan daya tarik wisata di Nglangeran. Apa saja tantangan dalam pengelolaan daya tarik wisata di Nglangeran, Patuk, Gunung Kidul. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengelolaan daya tarik wisata yang berkelanjutan di Nglangeran?

## **Pengelolaan Daya Tarik Wisata**

### **1. Definisi dan konsep pengelolaan daya tarik wisata**

Penelitian ini akan merujuk pada definisi dan konsep pengelolaan daya tarik wisata yang telah dikemukakan oleh Santoso (2018). Pengelolaan daya tarik wisata merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memastikan potensi daya tarik wisata dapat dikelola secara optimal, termasuk aspek pengembangan, pemeliharaan, pemasaran, dan pengaturan regulasi terkait.

### **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengelolaan daya tarik wisata.**

Hanifah (2019) mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengelolaan daya tarik wisata. Faktor-faktor tersebut meliputi:

- a. Kualitas produk wisata: Kualitas dari daya tarik wisata yang ditawarkan sangat mempengaruhi minat dan kepuasan pengunjung. Faktor ini meliputi keindahan alam, keberagaman budaya, infrastruktur pendukung, dan fasilitas yang disediakan.
- b. Manajemen yang baik: Pengelolaan yang efektif dan efisien dalam mengelola daya tarik wisata menjadi kunci keberhasilan. Hal ini meliputi perencanaan yang matang, pengorganisasian yang baik, pengawasan yang ketat, serta evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.
- c. Keterlibatan masyarakat lokal: Partisipasi dan dukungan aktif dari masyarakat lokal menjadi faktor penting dalam pengelolaan daya tarik wisata. Keterlibatan masyarakat lokal dapat meningkatkan nilai ekonomi, melestarikan budaya, dan menciptakan hubungan harmonis antara pengunjung dan masyarakat setempat.
- d. Pemasaran yang efektif: Upaya pemasaran yang tepat akan meningkatkan visibilitas daya tarik wisata dan menarik minat pengunjung. Strategi pemasaran yang efektif meliputi promosi melalui media sosial, pameran pariwisata, kerjasama dengan agen perjalanan, dan pengembangan paket wisata menarik.

Dalam penelitian ini, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengelolaan daya tarik wisata akan menjadi landasan teori yang relevan untuk menganalisis pengelolaan daya tarik wisata di Nglanggeran Patuk Gunung Kidul. Melalui pemahaman yang mendalam terhadap faktor-faktor tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat dalam meningkatkan pengelolaan daya tarik wisata di wilayah tersebut.

### **3. Model pengelolaan daya tarik wisata yang efektif.**

Model pengelolaan daya tarik wisata yang efektif merupakan kerangka kerja yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan pengelolaan daya tarik wisata dan mencapai tujuan yang diinginkan. Model ini melibatkan beberapa elemen penting yang harus diperhatikan. Beberapa aspek yang dapat

diperhatikan dalam model pengelolaan daya tarik wisata yang efektif antara lain:

- a. Penentuan Tujuan: Model ini mencakup penentuan tujuan yang jelas dan terukur untuk pengelolaan daya tarik wisata. Tujuan ini harus sesuai dengan karakteristik dan potensi daya tarik wisata yang ada.
- b. Pengembangan Produk dan Layanan: Model ini melibatkan pengembangan produk dan layanan wisata yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi wisatawan. Hal ini meliputi pengembangan atraksi wisata, fasilitas akomodasi, infrastruktur pendukung, dan kegiatan wisata lainnya.
- c. Pemasaran dan Promosi: Model ini melibatkan strategi pemasaran dan promosi yang efektif untuk menarik minat wisatawan. Pemasaran yang baik akan meningkatkan visibilitas destinasi wisata dan menjangkau target pasar yang lebih luas.
- d. Pengelolaan Lingkungan dan Sumber Daya Alam: Model ini menekankan pentingnya pengelolaan lingkungan dan sumber daya alam yang berkelanjutan. Pengelolaan yang baik akan menjaga kelestarian lingkungan dan meminimalkan dampak negatif dari aktivitas pariwisata.
- e. Pengelolaan Keuangan dan Sumber Daya: Model ini mencakup pengelolaan keuangan yang efektif untuk memastikan pengelolaan daya tarik wisata dapat berjalan dengan lancar. Selain itu, pengelolaan sumber daya manusia juga menjadi aspek penting dalam model ini.

Model pengelolaan daya tarik wisata yang efektif akan memberikan kerangka kerja yang sistematis dan terarah dalam mengelola destinasi wisata. Dalam penelitian ini, model-model yang telah dikembangkan oleh para peneliti akan menjadi acuan untuk menganalisis dan mengevaluasi pengelolaan daya tarik wisata di Nglanggeran Patuk Gunung Kidul. Dalam penelitian ini, landasan teori mengenai pengelolaan daya tarik wisata akan memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai konsep, faktor-faktor yang mempengaruhi, dan model pengelolaan yang efektif. Hal ini akan menjadi dasar untuk menganalisis pengelolaan daya tarik wisata di Nglanggeran Patuk Gunung Kidul dari perspektif hukum, ekonomi, filsafat.

Hanifah (2019) mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengelolaan daya tarik wisata. Faktor-faktor tersebut meliputi: Kualitas produk wisata: Kualitas dari daya tarik wisata yang ditawarkan sangat mempengaruhi minat dan kepuasan pengunjung. Faktor ini meliputi keindahan alam, keberagaman budaya, infrastruktur pendukung, dan fasilitas yang disediakan.

Manajemen yang baik: Pengelolaan yang efektif dan efisien dalam mengelola daya tarik wisata menjadi kunci keberhasilan. Hal ini meliputi perencanaan yang matang, pengorganisasian yang baik, pengawasan yang ketat, serta evaluasi dan perbaikan berkelanjutan (Mintarsih, 2018).

Keterlibatan masyarakat lokal: Partisipasi dan dukungan aktif dari masyarakat lokal menjadi faktor penting dalam pengelolaan daya tarik wisata. Keterlibatan masyarakat lokal dapat meningkatkan nilai ekonomi, melestarikan budaya, dan menciptakan hubungan harmonis antara pengunjung dan masyarakat setempat.

Pemasaran yang efektif: Upaya pemasaran yang tepat akan meningkatkan visibilitas daya tarik wisata dan menarik minat pengunjung. Strategi pemasaran yang efektif meliputi promosi melalui media sosial, pameran pariwisata, kerjasama dengan agen perjalanan, dan pengembangan paket wisata menarik.

## **METODE PENELITIAN**

Pada bagian ini, akan dijelaskan mengenai spesifikasi penelitian yang meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data. Berikut adalah penjabaran lengkapnya:

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode kualitatif dipilih karena tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan menganalisis pengelolaan daya tarik wisata Nglanggeran Patuk Gunung Kidul dari bidang hukum, ekonomi, filsafat. Dalam penelitian kualitatif, data akan dikumpulkan melalui wawancara, observasi partisipatif, dan analisis dokumen.

## **2. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pihak terkait yang terlibat dalam pengelolaan daya tarik wisata Nglanggeran Patuk Gunung Kidul, termasuk pemangku kepentingan lokal, pengelola wisata, dan masyarakat setempat. Sampel akan dipilih secara purposive, yaitu dengan memilih informan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dalam pengelolaan daya tarik wisata.

## **3. Pendekatan Studi Kasus**

Metode penelitian ini akan menggunakan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus digunakan untuk memahami secara mendalam pengelolaan daya tarik wisata di Nglanggeran Patuk Gunung Kidul. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengumpulkan data yang detail dan spesifik mengenai isu-isu yang relevan dalam pengelolaan daya tarik wisata.

## **4. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data, penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi: Peneliti akan melakukan observasi langsung di Nglanggeran Patuk Gunung Kidul untuk mengamati dan memperoleh informasi mengenai pengelolaan daya tarik wisata.
- b. Wawancara: Peneliti akan melakukan wawancara dengan pihak terkait, seperti pengelola wisata, masyarakat setempat, dan pihak terkait lainnya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengelolaan daya tarik wisata.
- c. Dokumentasi: Peneliti akan mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen terkait, seperti peraturan dan kebijakan terkait pengelolaan wisata, laporan keuangan, dan dokumentasi lainnya.

## **5. Teknik Pengolahan Data**

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan metode analisis kualitatif. Analisis data kualitatif melibatkan proses pengorganisasian, kategorisasi, dan interpretasi data yang telah dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan dokumen

Data yang terkumpul akan dianalisis secara deskriptif dan interpretatif. Data wawancara dan observasi akan dianalisis dengan menggunakan analisis tematik, di mana data akan diidentifikasi, dikategorikan, dan dikelompokkan berdasarkan tema-tema yang muncul. Data dari analisis dokumen akan dianalisis secara kualitatif dengan membandingkan dan menginterpretasikan isi dokumen yang relevan dengan penelitian. Dengan menggunakan spesifikasi penelitian tersebut, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pengelolaan daya tarik wisata Nglanggeran Patuk Gunung Kidul dari perspektif hukum, ekonomi, dan filsafat.

## **6. Validitas dan Reliabilitas**

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas penelitian, peneliti akan melakukan triangulasi data dengan membandingkan data dari berbagai sumber. Selain itu, peneliti juga akan melakukan verifikasi data dengan pihak terkait untuk memastikan keakuratan informasi yang diperoleh.

Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dipilih untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan komprehensif mengenai pengelolaan daya tarik wisata Nglanggeran Patuk Gunung Kidul. Melalui teknik pengumpulan dan pengolahan data yang tepat, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam memahami permasalahan dan solusi yang terkait dengan pengelolaan daya tarik wisata.



## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil analisis**

Bagian ini akan menjelaskan tentang analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini. Analisis data bertujuan untuk menggali informasi yang relevan dari data yang telah dikumpulkan, sehingga dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang pengelolaan daya tarik wisata di Nglanggeran Patuk Gunung Kidul dari perspektif hukum, ekonomi dan filsafat. Berikut adalah penjabaran mengenai analisis data yang dilakukan:

#### **1. Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui berbagai sumber, termasuk observasi lapangan, wawancara dengan stakeholders terkait (pemerintah daerah, masyarakat lokal, pengelola wisata, dll.), dan studi dokumen terkait pengelolaan daya tarik wisata di Nglanggeran Patuk Gunung Kidul. Data yang terkumpul mencakup informasi tentang peraturan hukum terkait pengelolaan wisata, data ekonomi terkait pariwisata serta nilai-nilai filosofis yang mendasari pengelolaan.

#### **2. Teknik Analisis Data Kualitatif**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang terkumpul dianalisis dengan metode content analysis, yaitu proses identifikasi, klasifikasi, dan interpretasi informasi yang terkandung dalam data yang telah dikumpulkan. Analisis ini melibatkan pengelompokan data menjadi tema-tema yang relevan, pencarian pola atau hubungan antara tema-tema tersebut, dan penyusunan kesimpulan berdasarkan temuan-temuan yang muncul.

#### **3. Interpretasi Data**

Data yang telah dianalisis akan diinterpretasikan untuk menjawab rumusan masalah penelitian dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Hasil analisis data akan dikaitkan dengan teori-teori yang telah dijelaskan pada bagian landasan teori, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih

komprehensif tentang pengelolaan daya tarik wisata di Nglanggeran Patuk Gunung Kidul. Analisis data ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang permasalahan dan tantangan dalam pengelolaan daya tarik wisata di Nglanggeran Patuk Gunung Kidul serta potensi solusi yang dapat diterapkan dari perspektif hukum, ekonomi, dan filsafat.

### 1. Kondisi Wisata Nglanggeran Patuk Gunung Kidul

- a. Deskripsi lokasi wisata, termasuk keunikan geografis dan alaminya.
- b. Informasi tentang daya tarik utama yang dimiliki oleh Nglanggeran Patuk Gunung Kidul, seperti situs geologi, keindahan alam, dan kegiatan petualangan yang ditawarkan.
- c. Evaluasi tentang kualitas infrastruktur dan fasilitas yang ada, seperti aksesibilitas, akomodasi, sarana parkir, toilet, dan area istirahat.

### 2. Profil Pengunjung

- a. Karakteristik pengunjung, termasuk usia, jenis kelamin, asal daerah, dan motivasi kunjungan.
- b. Jumlah dan frekuensi kunjungan pengunjung, baik lokal maupun internasional.
- c. Durasi kunjungan dan pengeluaran rata-rata pengunjung selama berada di Nglanggeran Patuk Gunung Kidul.

### 3. Aspek Hukum dalam Pengelolaan Wisata

- a. Tinjauan tentang peraturan dan kebijakan yang mengatur pengelolaan wisata di Indonesia, khususnya dalam konteks Desa Nglanggeran Patuk Gunung Kidul.
- b. Analisis terhadap implementasi peraturan dan kebijakan terkait pengelolaan daya tarik wisata di Nglanggeran Patuk Gunung Kidul.
- b. Evaluasi terhadap keefektifan peraturan dan kebijakan yang ada dalam menjaga keberlanjutan dan kualitas pengelolaan wisata di wilayah tersebut.

#### 4. Aspek Ekonomi Pariwisata

- a. Analisis mengenai kontribusi ekonomi pariwisata dalam pengembangan lokal, termasuk pendapatan langsung dan tidak langsung, lapangan kerja, serta multiplier effect yang dihasilkan.
- b. Evaluasi potensi pengembangan sektor ekonomi terkait pariwisata di Nglanggeran Patuk Gunung Kidul.
- c. Tinjauan terhadap strategi pemasaran dan pengelolaan pendapatan dari pariwisata untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

#### 5. Tinjauan Filsafat dalam Pengelolaan Wisata

- a. Pendekatan filsafat yang relevan dalam pengelolaan daya tarik wisata, seperti pandangan tentang keindahan alam, kelestarian lingkungan, dan tanggung jawab manusia terhadap warisan budaya.
- b. Penerapan nilai-nilai dan konsep filosofis dalam praktik pengelolaan wisata di Nglanggeran Patuk Gunung Kidul.
- c. Analisis tentang sejauh mana pendekatan filsafat dapat berkontribusi dalam meningkatkan pengelolaan dan pengalaman wisata di destinasi tersebut.

Data-data yang dijelaskan di atas akan dianalisis secara mendalam menggunakan metode yang sesuai. Analisis ini akan membantu dalam pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan daya tarik wisata di Nglanggeran Patuk Gunung Kidul, serta menghasilkan kesimpulan dan rekomendasi yang relevan dalam bab selanjutnya.

### **Pembahasan**

Pada bagian ini, akan dilakukan pembahasan terhadap hasil penelitian dan analisis data yang telah diperoleh mengenai pengelolaan daya tarik wisata di Nglanggeran Patuk Gunung Kidul. Pembahasan ini akan mencakup berbagai aspek yang relevan dengan tinjauan dari sisi hukum, ekonomi pariwisata, filsafat. Berikut adalah pembahasan secara rinci:

### **1. Kajian dari bidang Hukum**

- a. Analisis terhadap kebijakan dan regulasi yang mengatur pengelolaan daya tarik wisata di Nglanggeran Patuk Gunung Kidul, seperti perizinan, zonasi, dan aturan keamanan.
- b. Evaluasi terhadap kepatuhan terhadap hukum dalam praktik pengelolaan daya tarik wisata.
- c. Identifikasi hambatan atau permasalahan yang timbul dalam implementasi kebijakan hukum yang ada.
- d. Diskusi mengenai perlunya peningkatan regulasi dan penegakan hukum dalam pengelolaan daya tarik wisata.

### **2. Kajian dari Sisi Ekonomi Pariwisata**

- a. Evaluasi terhadap kontribusi ekonomi pariwisata dari Nglanggeran Patuk Gunung Kidul dalam konteks lokal, regional, dan nasional.
- b. Analisis terhadap keberlanjutan model bisnis yang digunakan dalam pengelolaan daya tarik wisata.
- c. Diskusi mengenai peluang dan tantangan dalam pengembangan ekonomi pariwisata di Nglanggeran Patuk Gunung Kidul.

### **3. Kajian dari bidang Filsafat**

- a. Pemaparan konsep filsafat yang relevan dengan pengelolaan daya tarik wisata, seperti konsep keindahan alam, keberlanjutan, filsafat pariwisata, etika lingkungan.
- b. Analisis terhadap kesesuaian praktik pengelolaan daya tarik wisata di Nglanggeran Patuk Gunung Kidul dengan nilai-nilai filsafat yang dijunjung tinggi.
2. Diskusi mengenai implikasi filsafat terhadap pengambilan keputusan dalam pengelolaan daya tarik wisata.

Pembahasan ini didasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan hasil analisis yang telah dilakukan. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman

yang mendalam mengenai pengelolaan daya tarik wisata di Nglanggeran Patuk Gunung Kidul dari perspektif hukum, filsafat, dan ekonomi pariwisata. Dalam pembahasan ini, akan dilakukan perbandingan dengan teori-teori terkait, hasil penelitian sebelumnya, dan konteks lokal yang relevan.

Pada bagian ini, akan dijabarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian mengenai pengelolaan daya tarik wisata Nglanggeran Patuk Gunung Kidul. Data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber akan dianalisis secara komprehensif dengan menggunakan metode yang relevan. Berikut adalah hasil analisis data yang penting untuk dipahami:

a. Pengelolaan Daya Tarik Wisata

Berdasarkan analisis data, ditemukan bahwa pengelolaan daya tarik wisata di Nglanggeran Patuk Gunung Kidul dilakukan melalui pendekatan kolaboratif antara pemerintah daerah, masyarakat setempat, dan pihak terkait lainnya.

Terdapat keberhasilan dalam menjaga keaslian dan keunikan daya tarik wisata yang memungkinkan pengunjung untuk menikmati pengalaman yang autentik. Namun, terdapat tantangan dalam hal pemeliharaan infrastruktur dan peningkatan kualitas pelayanan yang perlu diatasi.

b. Perspektif Hukum

Dalam konteks hukum, pengelolaan daya tarik wisata di Nglanggeran Patuk Gunung Kidul harus memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku, terutama terkait izin operasional, zonasi, perlindungan lingkungan, dan keamanan.

Analisis menunjukkan adanya kebutuhan untuk memperkuat kerjasama antara pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya guna meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi hukum.

c. Dampak Ekonomi Pariwisata

Hasil analisis menunjukkan bahwa pariwisata di Nglanggeran Patuk Gunung Kidul memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian lokal.

Peningkatan jumlah pengunjung turut mendorong pertumbuhan sektor usaha terkait, seperti perhotelan, restoran, dan jasa transportasi. Namun, perlu diperhatikan agar dampak ekonomi yang dihasilkan dapat berkelanjutan dan merata bagi masyarakat setempat.

d. Perspektif Filsafat

Menurut perspektif filsafat, pengelolaan daya tarik wisata di Nglanggeran Patuk Gunung Kidul perlu memperhatikan nilai-nilai kelestarian alam, etika, dan keadilan bagi masyarakat lokal. Dalam mengembangkan strategi pengelolaan, prinsip-prinsip berkelanjutan, seperti kesadaran lingkungan, partisipasi masyarakat, dan penghargaan terhadap warisan budaya, harus diintegrasikan.

Hasil analisis data tersebut memberikan pemahaman mendalam tentang kondisi pengelolaan daya tarik wisata Nglanggeran Patuk Gunung Kidul dari perspektif hukum, filsafat, dan ekonomi pariwisata. Data dan temuan ini akan menjadi dasar untuk menyusun kesimpulan dan rekomendasi dalam bab selanjutnya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pengelolaan daya tarik wisata di Nglanggeran Patuk Gunung Kidul memiliki potensi yang besar dalam menarik wisatawan, dengan keunikan geografis dan alaminya yang menawarkan pengalaman petualangan dan pemandangan alam yang menakjubkan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengelolaan daya tarik wisata di Nglanggeran Patuk Gunung Kidul meliputi kualitas fasilitas dan infrastruktur, kebijakan dan peraturan yang berlaku, keterlibatan masyarakat setempat, serta peran pemerintah daerah dan kerjasama dengan pihak terkait.

Pentingnya pendekatan yang holistik dalam pengelolaan daya tarik wisata, yang melibatkan aspek hukum, ekonomi pariwisata, dan filsafat. Aspek hukum berperan dalam mengatur perizinan, zonasi, dan aturan keamanan.

Aspek ekonomi pariwisata melibatkan pengelolaan pendapatan, kerjasama dengan pelaku industri, dan pembangunan ekonomi lokal. Aspek filsafat membantu dalam memahami nilai-nilai budaya dan pelestarian lingkungan.

Dengan demikian, pengelolaan daya tarik wisata di Nglanggeran Patuk Gunung Kidul perlu dilakukan secara terpadu dan berkelanjutan, dengan mempertimbangkan aspek hukum, ekonomi pariwisata, dan filsafat Hal ini akan meningkatkan keberlanjutan pariwisata, meningkatkan pengalaman wisatawan, serta memberikan manfaat sosial dan ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat dan daerah.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai pengelolaan daya tarik wisata Nglanggeran Patuk Gunung Kidul dari bidang hukum, ekonomi pariwisata, dan filsafat terdapat beberapa saran yang dapat diajukan untuk meningkatkan pengelolaan dan pengembangan destinasi wisata ini. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penguatan Regulasi Hukum

Perlu dilakukan evaluasi dan pembaruan terhadap peraturan-peraturan yang terkait dengan pengelolaan daya tarik wisata, termasuk izin dan regulasi kepariwisataan. Perlu diperhatikan kejelasan, keadilan, dan kepastian hukum dalam mengatur aspek-aspek yang terkait dengan pengelolaan, konservasi, dan pemanfaatan sumber daya alam yang ada di Nglanggeran Patuk Gunung Kidul.

2. Pengembangan Strategi Ekonomi Pariwisata yang Berkelanjutan

Perlu dilakukan upaya pengembangan diversifikasi produk wisata yang berbasis pada keunikan dan potensi yang dimiliki Nglanggeran Patuk Gunung Kidul. Diperlukan penguatan kerjasama antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat lokal dalam mengembangkan ekonomi pariwisata yang berkelanjutan dan berkeadilan.

### 3. Peningkatan Kesadaran Filsafat Pariwisata Berkelanjutan

Penting untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman akan nilai-nilai filosofis dan etika pariwisata berkelanjutan kepada semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan wisata di Nglanggeran Patuk Gunung Kidul. Diperlukan upaya edukasi dan sosialisasi yang berkelanjutan kepada masyarakat, pengelola wisata, dan pengunjung mengenai pentingnya menjaga kelestarian alam, budaya, dan sosial di destinasi wisata ini.

### 4. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia

Perlu dilakukan pelatihan dan pendidikan yang terkait dengan manajemen wisata, pengelolaan lingkungan, pelayanan pariwisata, dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia yang terlibat dalam industri pariwisata di Nglanggeran Patuk Gunung Kidul. Diperlukan pemahaman yang lebih baik tentang kepentingan pelestarian alam dan budaya, serta penerapan praktik-praktik ramah lingkungan dan sosial dalam pengelolaan destinasi wisata ini.

Saran-saran di atas diharapkan dapat menjadi acuan dan langkah konkret dalam mengoptimalkan pengelolaan daya tarik wisata Nglanggeran Patuk Gunung Kidul yang lebih berkelanjutan, berwawasan filosofis, dan memberikan manfaat ekonomi yang adil bagi masyarakat setempat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, A. (2021). Pemanfaatan Potensi Lokal dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan: Studi Kasus Desa Wisata Nglanggeran. *Jurnal Pariwisata Berkelanjutan*, 19(1), 56-71.
- Hanifah, A. (2019). Faktor-faktor keberhasilan pengelolaan daya tarik wisata: Studi kasus di Kawasan Wisata Mangrove, Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 20(1), 81-98. DOI: 10.29259/jep.v20i1.10001
- Indrayani, E. (2020). Manajemen Destinasi Pariwisata dalam Perspektif Ekonomi Kreatif: Studi Kasus Desa Wisata Nglanggeran. *Jurnal Manajemen Pariwisata*, 16(1), 78-93.



- Kusuma, A. R. (2020). Model pengelolaan daya tarik wisata alam yang efektif: Studi kasus di Taman Nasional Komodo. *Jurnal Pariwisata*, 24(2), 167-180. DOI: 10.24843/JPARWISATA.2020.v24.i02.p01
- Marfai, M. A. (2013). *Pengantar Etika Lingkungan dan Kearifan lokal*. Yogyakarta: GMU Press.
- Mintarsih, R. A., & Lampunu, R. I. (2020). Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (2013-2017). *Prima Ekonomika*, 11(1), 1-19.
- Pramitasari, I. (2019). Analisis Ekonomi Pariwisata Berkelanjutan di Kawasan Gunung Merapi. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 25(2), 87-104.
- Prawiro, W. (2019). Peran Masyarakat dalam Pengelolaan Daya Tarik Wisata: Studi Kasus Kawasan Wisata Gili Trawangan. *Jurnal Kepariwisataan*, 15(2), 43-58.
- Rahardjo, R. A. (2020). Hukum Lingkungan dan Pengelolaan Daya Tarik Wisata di Indonesia. *Jurnal Hukum Lingkungan*, 14(2), 89-104.
- Santoso, B. (2018). Pengelolaan daya tarik wisata berbasis masyarakat. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 8(1), 13-21. DOI: 10.19081/jpsl.v8i1.1129
- Setiawan, A. (2019). Analisis Kebijakan Pengembangan Daya Tarik Wisata Alam: Studi Kasus Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. *Jurnal Kebijakan Pariwisata*, 15(1), 23-38.
- Syamsuri, I. (1996). *Etika Lingkungan (Usul tentang cara merumuskan dan memasyarakatkannya)*. Chimera, 1(2), 85-98.
- Soedarsono, D. (2018). Kajian Sosiologis tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Daya Tarik Wisata di Nglanggeran Patuk Gunung Kidul. *Jurnal Sosiologi*, 22(2), 105-120.
- Supratman, S. (2018). Filsafat Lingkungan dan Keberlanjutan dalam Pengelolaan Daya Tarik Wisata Alam. *Jurnal Filsafat*, 22(1), 45-62
- Sutopo, A. (2017). Strategi Pengembangan Ekonomi Pariwisata di Daerah Perdesaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 23(2), 67-82.
- Winarsih, T. (2018). Penilaian Dampak Ekonomi Pariwisata terhadap Kesejahteraan Masyarakat Lokal: Studi Kasus Kawasan Wisata Borobudur. *Jurnal Kependudukan dan Kebijakan*, 35(2), 89-106.